



Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI

The Influence of Dividend Policy, Profitability, and Leverage on Stock Returns in Mining Sector Companies Listed on the BEI

Raihan Fajiral^{1*}, Chairil Akhyar², Darmawati³, Marzuki⁴

Universitas Malikussaleh

Email: raihan.210410258@mhs.unimal.ac.id¹, chairil.akhyar@unimal.ac.id², darmawati@unimal.ac.id³, Marzuki@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 22-04-2026

Revised : 24-04-2026

Accepted : 26-04-2026

Published : 28-04-2026

Abstract

This study aims to examine the effect of dividend policy, profitability, and leverage on stock returns in mining sector companies listed on the Bursa Efek Indonesia during the 2020–2024 period. The data used in this study were obtained from the official website of the Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.finance.yahoo.com, and the official websites of each company. The population of this study consists of all mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 17 companies selected using purposive sampling technique. The data were analyzed using panel data regression with the assistance of EViews 13 software. Based on the model selection tests, the Common Effect Model (CEM) was chosen as the most appropriate model. The results indicate that dividend policy has a negative and significant effect on stock returns. Profitability has a positive and significant effect on stock returns. Meanwhile, leverage has no significant effect on stock returns. The control variable, firm size, also has no significant effect on stock returns in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period.

Keywords : Stock Return, Dividend Policy, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Return saham* pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Data penelitian ini diakses melalui website resmi www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Serta website masing – masing perusahaan. Sampel dalam penelitian ialah sebanyak 17 perusahaan sektor Pertambangan dengan Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Adapun alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan alat bantu aplikasi Eviews 13 dengan Model yang terpilih *Common Effect Model* (CEM). Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return saham*, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Sedangkan variabel kontrol Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2020 – 2024.

Kata Kunci : Return saham, Kebijakan Dividen, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor pertambangan di Indonesia menunjukkan peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai salah satu kontributor utama terhadap penerimaan negara, devisa ekspor, dan penyediaan lapangan kerja. Namun, harga komoditas mineral dan batu bara yang



fluktuatif di pasar global, disertai dinamika permintaan dari negara-negara seperti Cina dan India, menciptakan tantangan serta peluang yang berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Periode ini ditandai dengan berbagai peristiwa ekonomi signifikan, mulai dari dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan kontraksi ekonomi global pada awal 2020 dan gangguan rantai pasok, hingga fase pemulihan yang disertai tantangan baru seperti inflasi, kenaikan suku bunga, serta gejolak geopolitik.

Perubahan kondisi tersebut memberikan efek langsung terhadap keputusan manajemen dalam menerapkan kebijakan dividen, pengelolaan profitabilitas, dan struktur modal (leverage) perusahaan tambang yang berorientasi pada keseimbangan pertumbuhan jangka panjang dan ekspektasi investor. Dalam menghadapi kondisi tersebut, penting bagi investor untuk menganalisa karakteristik perusahaan dengan cermat sebelum menentukan keputusan investasinya guna memperoleh pengembalian (return) saham setinggi mungkin (Muthohirin & Kusumawati, 2022) Saham perusahaan pertambangan, yang memiliki prospek jangka panjang dan permintaan global yang tinggi, menjadi pilihan investasi populer karena potensi return yang tinggi.

Return saham sendiri merupakan keuntungan yang diperoleh investor, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain (Charara et al., 2023) Meskipun demikian, pergerakan return saham perusahaan pertambangan periode 2020–2024 menunjukkan tren fluktuatif yang signifikan. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya berbagai faktor yang memengaruhi return saham, seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Price to Book Value (PBV), arus kas, kebijakan dividen, hingga ukuran perusahaan (Sari & Hidayat, 2022). Berdasarkan fenomena dan research gap yang dikemukakan, ketidakstabilan harga saham sering kali mengurangi kepercayaan investor, sehingga penelitian ini bertujuan khusus untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Leverage terhadap return saham.

Salah satu faktor internal yang banyak dikaji dalam memengaruhi return saham adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen mencerminkan keputusan manajemen dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham, yang berdasarkan teori sinyal dapat menjadi indikator mengenai kekuatan arus kas dan kinerja masa (Ali, 2022). Namun, hasil penelitian terkait kebijakan dividen masih menunjukkan inkonsistensi yang nyata. Nurdiana, (2020) menemukan pengaruh positif terhadap return saham, sementara (Amri, 2021) justru menemukan pengaruh negatif. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya perdebatan dalam literatur; di satu sisi dividen dianggap kabar baik, namun di sisi lain, pada saat kondisi ekonomi tidak stabil atau harga komoditas menurun, pasar mungkin merespons negatif karena perusahaan dianggap menguras likuiditas yang dibutuhkan untuk bertahan.

Selain kebijakan dividen, profitabilitas merupakan faktor internal fundamental yang sangat krusial dalam menjelaskan pergerakan return saham. Profitabilitas yang diukur melalui Return On Asset (ROA) mencerminkan keefisienan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Temuan (Ayu et al., 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal kualitas manajemen yang mendorong kenaikan harga saham. Namun, di sisi lain, penelitian (Akbar et al., 2023) menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa angka laba yang tinggi tidak selalu direspons positif oleh pasar jika investor merasa laba tersebut tidak berkelanjutan akibat fluktuasi harga komoditas dunia



Faktor ketiga yang turut memengaruhi return saham adalah struktur modal atau leverage. Leverage mencerminkan tingkat penggunaan utang perusahaan dalam mendanai operasionalnya guna meningkatkan keuntungan (Fernandita dkk, 2024) . Berdasarkan trade-off theory, utang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kapasitas produksi. Akan tetapi, hasil penelitian mengenai pengaruh leverage (DER) terhadap return saham cenderung tidak konsisten. (Hertina et al., 2019) membuktikan adanya pengaruh positif, sedangkan (Akbar et al., 2023) menunjukkan pengaruh yang berbeda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh tingkat risiko gagal bayar; investor mungkin merespons positif utang untuk ekspansi, namun akan merespons negatif jika beban bunga dianggap terlalu berat saat harga komoditas sedang.

Karakteristik sektor pertambangan yang sangat sensitif terhadap perubahan ekonomi global selama periode 2020–2024 menjadikannya objek yang relevan untuk menguji hubungan variabel-variabel fundamental tersebut secara lebih mendalam. Adanya perdebatan temuan dari penelitian-penelitian terdahulu serta fluktuasi return yang ekstrem menunjukkan perlunya penelitian yang mampu mengkaji dinamika ini secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul: Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menyajikan data dalam bentuk numerik sehingga memungkinkan penggunaan teknik statistik secara sistematis dan akurat. Data yang digunakan diklasifikasikan ke dalam empat skala pengukuran, yaitu nominal, ordinal, interval, dan rasio. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage* serta *return saham* selama periode penelitian. Pada penelitian memakai variabel moderasi yaitu *firm size*. Populasi penelitian mencakup 62 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu metode non-acak yang didasarkan pada kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi seperti www.idx.co.id dan www.yahoo.com. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std.Dev	obs
RS	0.4119	0.1643	5.2742	-0.3908	0.9260	85
DPR	0.5963	0.4695	2.4381	0.0553	0.4986	85
ROA	14.108	0,0878	0.5901	0.0133	0.1435	85
DER	0.7140	0.6149	3.0533	0.1232	0.5304	85
FS	30.452	30.802	32.707	27.981	1.2976	85

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Keterangan: RS (*Return Saham*), DER (Kebijakan Dividen), ROA (Profitabilitas), DER (Leverage), FS (*Firm Size*), Std.Dev (Standar Deviasi), Obs (Observasi).



Berdasarkan Tabel 1 variabel Return Saham (RS) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4119, dengan nilai maksimum 5,2742 dan nilai minimum -0,3908. Nilai standar deviasi sebesar 0,9260 menunjukkan bahwa return saham pada perusahaan sektor pertambangan memiliki tingkat fluktuasi yang cukup tinggi selama periode penelitian.

Variabel Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5963, dengan nilai maksimum 2,4381 dan nilai minimum 0,0553. Standar deviasi sebesar 0,4986 menunjukkan adanya variasi kebijakan pembagian dividen antar perusahaan dalam sampel penelitian.

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1408, dengan nilai maksimum 0,5901 dan nilai minimum 0,0133. Standar deviasi sebesar 0,1435 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dalam sampel relatif tidak terlalu bervariasi.

Variabel Leverage (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7140, dengan nilai maksimum 3,0533 dan nilai minimum 0,1232. Standar deviasi sebesar 0,5304 menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang pada perusahaan sektor pertambangan cukup beragam.

Variabel Firm Size (FS) memiliki nilai rata-rata sebesar 30,452, dengan nilai maksimum 32,707 dan nilai minimum 27,981. Standar deviasi sebesar 1,2976 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel penelitian relatif tidak memiliki perbedaan yang terlalu besar.

2. Analisis Korelasi

Tabel 2. Analisis Korelasi

Correlation Probability	RS	DPR	ROA	DER	FS
RS	1.0000 -----				
DPR	-0.1277 0.2441	1.0000 -----			
ROA	0.3722 (0.0005)***	0.0146 0.8942	1.0000 -----		
DER	0.0077 0.9442	-0.1068 0.3303	-0.1375 0.2094	1.0000 -----	
FS	-0.0479 0.6633	-0.0464 0.6732	0.1216 0.2675	0.2271 (0.0365)**	1.0000 -----

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Keterangan: Tingkat signifikan ditandai dengan (***), (**), dan (*), signifikasi pada level 1%, 5% dan 10%, RS (Return saham), DPR (Kebijakan Dividen), ROA (Profitabilitas), DER (Leverage), dan FS (Ukuran Perusahaan).

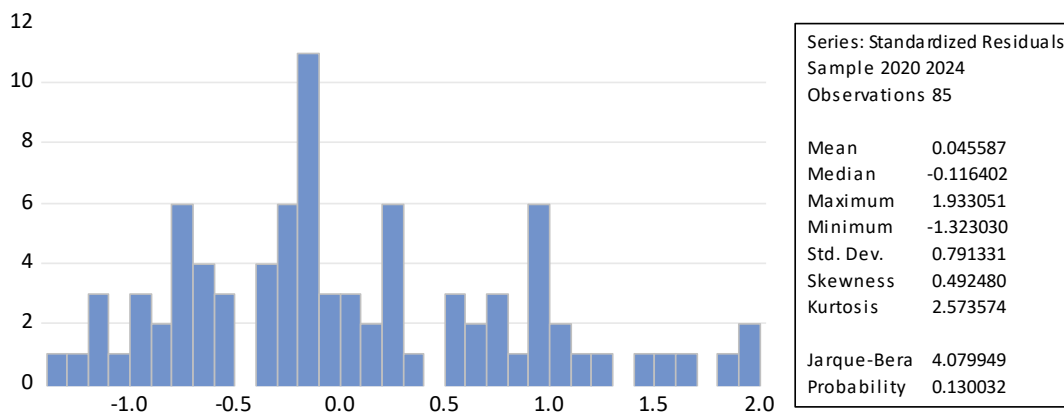
Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen (DPR) dengan Return saham (RS) memiliki hubungan negatif dengan nilai sebesar -0.1277 dan tidak signifikan. Profitabilitas (ROA) dengan return saham (RS) memiliki hubungan positif dengan nilai sebesar 0.3722 dan signifikan pada level 1%. Leverage (DER) dengan return saham (RS) memiliki hubungan positif dengan nilai 0.0077 dan tidak signifikan. Ukuran perusahaan (FS) dengan return saham (RS) memiliki hubungan negatif dengan nilai -0.0479 dan tidak signifikan. Ukuran Perusahaan (FS) dengan leverage (DER) memiliki hubungan negatif



dengan nilai sebesar 0.2271 dan signifikan. Pada level 5%. Berdasarkan hasil analisis korelasi diatas, profitabilitas (ROA) yang berpengaruh signifikan terhadap return saham (RS). Secara khusus, ROA memberikan dampak positif terhadap RS. Ukuran perusahaan (FS) berpengaruh signifikan terhadap leverage (DER). Sedangkan Kebijakan Dividen (DPR), Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (FS) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap return saham (RS).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai Jerque – Bera sebesar 4.079949 dengan nilai *Probability* sebesar 0.130032 atau lebih besar dari pada 0.05, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	DPR	ROA	DER	FS
DPR	1.0000	0.0146	-0.1068	-0.0464
ROA	0.0146	1.0000	-0.1375	0.1216
DER	-0.1068	-0.1375	1.0000	0.2271
FS	-0.0464	0.1216	0.2271	1.0000

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terdapat nilai korelasi melebihi 0.8 yang menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.4449	1.4189	1.0183	0.3835
DPR	-0.3574	0.0564	-6.3290	0.0080
ROA	2.8972	0.2978	9.7272	0.0023
DER	0.1932	0.0838	2.3059	0.1044
FS	-0.0492	0.0461	-1.0689	0.3635
AR(1)	-0.1864	0.0604	-3.0853	0.0539

Sumber: Data diolah peneliti,2025



Meskipun telah dilakukan perbaikan model menggunakan Panel EGLS dengan White cross-section standard errors, hasil pengujian menunjukkan bahwa indikasi heteroskedastisitas masih terjadi. Namun, kondisi tersebut tidak mengganggu validitas hasil penelitian karena standar error telah dikoreksi secara robust, sehingga estimasi koefisien serta uji t dan uji F tetap reliabel. Heteroskedastisitas yang tersisa dipengaruhi oleh karakteristik data return saham sektor pertambangan yang bersifat fluktuatif dan heterogen antar perusahaan.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.3812
--------------------	--------

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin–Watson sebesar ±2,3 yang mengindikasikan adanya autokorelasi negatif lemah. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan Panel EGLS dengan memasukkan komponen AR(1). Meskipun autokorelasi belum sepenuhnya hilang, penggunaan AR(1) dan standar error robust memastikan bahwa hasil estimasi koefisien serta uji t dan uji F tetap valid dan reliabel.

4. Uji Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Variabel	Coefficient	t-Statistic
C	1.4449	1.0183
DPR	-0.3574	(-6.3290)***
ROA	2.8972	(9.7275)***
DER	0.1932	2.3059
FS	-0.0492	-1.0853
R-squared		0.5565
Adjusted R-squared		0.5207
S.E of regression		0.8686
F-statistic		15.5617
Prob(F-statistic)		0.0000
Durbin-Watson stat		2.3812

Sumber: Data diolah peneliti,2025

Keterangan: Tingkat signifikan dalam penelitian ditandai dengan simbol (***), (**), dan (*), yang masing-masing menunjukkan tingkat signifikansi pada level 1%, 5% dan 10%, RS (*Return* saham), DPR (Kebijakan Dividen), ROA (Profitabilitas), DER (Leverage), FS (Ukuran Perusahaan).

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka penjelasannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = 1.4449 - 0.3574(\text{DPR}) + 2.8972(\text{ROA}) + 0.1932(\text{DER}) - 0.0492(\text{FS}) - 0.1864 \text{ AR}(1)$$

Berdasarkan persamaan di atas merupakan persamaan regresi data panel didalam penelitian ini. Adapun penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:



- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa DPR, ROA, DER dan FS tidak memiliki nilai (bernilai 0). Oleh karena itu, return saham akan tetap konstan dengan nilai 1.4449.
- b. DPR memiliki koefisien sebesar $-0,3574$ dengan nilai probabilitas $0,0080 < 0,05$, menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan pada tingkat 1%. yang berarti DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.
- c. ROA memiliki koefisien sebesar $2,8972$ dengan probabilitas $0,0023 < 0,05$, menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan pada tingkat 1%. sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi return saham yang diterima investor.
- d. DER memiliki koefisien sebesar $0,1932$ dengan nilai probabilitas $0,1044 > 0,05$, yang berarti DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Meskipun koefisien bernilai positif, tingkat penggunaan utang perusahaan belum mampu menjelaskan variasi return saham secara statistik.
- e. FS memiliki koefisien sebesar $-0,0492$ dengan probabilitas $0,3635 > 0,05$, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan pertambangan bukan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan return.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel mengenai pengaruh kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio/DPR), profitabilitas (Return on Assets/ROA), leverage (Debt to Equity Ratio/DER), dan ukuran perusahaan (Firm Size/FS) terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pembagian dividen justru direspons negatif oleh pasar, yang mengindikasikan bahwa investor lebih mengutamakan potensi pertumbuhan dan capital gain dibandingkan dividen tunai.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.
3. Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan return saham.
4. Ukuran perusahaan (Firm Size) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan pertambangan tidak menjamin tingkat return saham yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2022). Corporate dividend policy in the time of COVID-19: Evidence from the G-12 countries. *Finance Research Letters*, 46, 102493. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102493>



- Amri, A. (2021). Analisis Leverage Dalam Mengukur Risiko Studi Kasus Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i1.37>
- Ayu, D., Nadyayani, D., Agung, A., & Suarjaya, G. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY ON STOCK RETURN. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Number 5). www.ajhssr.com
- Charara, B. P. D., Wahyu, I. M., & Netty, I. (2023). PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, VOLATILITAS HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN BESAR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 185–195. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.991>
- Fernandita, L., Ambarita, J. E. T., Simamora, R., Panggabean, M. S., & Sagala, M. S. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI Periode 2018 – 2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10303–10312. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.11100>
- Hertina, D., Haizam, M., & Saudi, M. (2019). Stock Return: Impact of Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 6). www.ijicc.net
- Muthohirin, M., & Kusumawati, F. (2022). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 30–39. <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.7856>
- Nurdiana, D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM Diah Nurdiana. *Jurnal Rekaman*, 4(1), 84.
- Akbar, R. nurlaili, Eko Hariyanto, & Ira Hapsari. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 20(2), 740–753. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol20.iss2.2022.1066>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 246–259. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.246-259>